

## *Term of Reference*

### **Sekolah Anti Korupsi (SAKTI) Pemuda**

**DKI Jakarta, 21-27 Agustus 2023**

#### **I. Latar Belakang**

Upaya pemberantasan korupsi di Indonesia kian memburuk. Hal ini setidaknya terkonfirmasi berdasarkan hasil survei yang dikeluarkan oleh *Transparency International* (TI) tahun 2022, di mana Indonesia mengalami penurunan skor yang sangat drastis, yakni dari 38 pada tahun 2021, menjadi 34. Diakui oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam), Mahfud MD, penurunan ini menjadi yang paling rendah sejak era Reformasi.<sup>1</sup>

Pendekatan multidisiplin merupakan suatu kebutuhan dalam pemberantasan korupsi, sehingga upaya tersebut tidak bisa hanya bergantung pada sektor penegakan hukum. Partisipasi pemuda sebagai bagian tak terpisahkan dari masyarakat sipil, merupakan kebutuhan dan perlu didorong keterlibatannya.<sup>2</sup>

ICW sendiri meyakini bahwa partisipasi masyarakat sipil merupakan salah satu kunci dalam penguatan upaya pemberantasan korupsi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas bagi masyarakat sipil, termasuk pemuda, baik dari sisi penguatan pemahaman dan keterampilan melakukan pemantauan dalam rangka advokasi kebijakan anti-korupsi, maupun dalam memastikan keberlanjutan gerakan anti-korupsi.

Atas dasar tersebut, ICW merancang program pelatihan intensif dengan nama Sekolah Anti-Korupsi (SAKTI), yang dimulai pada tahun 2013. Tahun 2023 ini, dengan dukungan dari USAID INTEGRITAS, ICW akan kembali menyelenggarakan program SAKTI Pemuda 2023, dengan fokus penguatan kapasitas pemantauan barang dan jasa pemerintah.

Maka dari itu, melihat pentingnya perluasan dan peningkatan inisiatif masyarakat untuk melawan korupsi, ICW yang didukung oleh program Integritas dari *United States Agency for International Development* (USAID), akan meluncurkan program Sekolah Anti Korupsi (SAKTI) Pemuda. Seperti tahun-tahun sebelumnya, di mana program ini sukses dalam menambah kader anti korupsi, SAKTI memang didesain untuk mengembangkan ideologi antikorupsi, perspektif dan gerakan antikorupsi, pengetahuan mengenai korupsi dan cara-cara memberantasnya.

---

<sup>1</sup> Yefta Chritopherus Asia Sanjaya, Kompas.com, "Mahfud MD Ungkap Alasan Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2022 Turun." (online) tersedia di WWW: <https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/03/183000965/mahfud-md-ungkap-alasan-indeks-persepsi-korupsi-indonesia-2022-turun?page=all> (diakses pada tanggal 19 Mei 2023)

<sup>2</sup> Hak bagi masyarakat sipil untuk berpartisipasi aktif dalam pemberantasan korupsi dapat dilihat di antaranya dari: Pasal 41 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan peraturan pelaksanaannya dalam Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

## **II. Bentuk Kegiatan**

SAKTI adalah program pelatihan selama 7 (tujuh) hari, dengan kurikulum yang dirancang sesuai konteks dan latar belakang peserta. Kurikulum tersebut mengkombinasikan bukan hanya peningkatan pengetahuan terkait pemberantasan korupsi, tetapi juga kemampuan teknis untuk memantau dan melaporkan dugaan tindak pidana korupsi atau pelanggaran di sektor pengadaan barang dan jasa.

Pelatihan 7 (tujuh) hari ini akan difasilitasi oleh 2 (dua) tim, yang masing-masing terdiri dari 1 (satu) orang fasilitator dan 1 (satu) orang co-fasilitator. Untuk memperkaya pemahaman, peserta juga akan melakukan kunjungan ke LKPP untuk mendapat pemahaman yang lebih mendalam terkait mekanisme tindak lanjut laporan dugaan pelanggaran pengadaan barang dan jasa.

## **III. Tujuan Pelaksanaan**

Adapun kegiatan SAKTI ini bertujuan untuk:

1. Memperkenalkan perangkat yang dapat digunakan untuk melakukan pengawasan oleh warga;
2. Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai persoalan korupsi di Indonesia;
3. Memfasilitasi terbentuknya individu dan komunitas anti-korupsi baru di kalangan orang muda

## **IV. Target Peserta**

Kegiatan SAKTI ini akan diikuti sebanyak 20 (dua puluh) orang dari kalangan pemuda dengan rentang usia 18 – 25 tahun dan berdomisili atau berkuliah di kampus yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta.

## **V. Waktu dan Rancangan Kegiatan**

Kegiatan SAKTI Pemuda ini akan dilaksanakan pada:

**Hari, Tanggal** : 21-27 Agustus 2023

**Tempat** : Sentul / Bogor

## **VI. Rangkaian Seleksi SAKTI Pemuda 2023**

Seleksi CV dan surat motivasi	: 1-2 Agustus 2023
Pemberitahuan hasil seleksi CV	: 4 Agustus 2023
Seleksi wawancara	: 7-9 Agustus 2023
Pemberitahuan hasil seleksi wawancara	: 11 Agustus 2023
Seleksi Akademi Anti-Korupsi	: 14-17 Agustus 2023
Pemberitahuan hasil akhir peserta terpilih SAKTI Pemuda 2023	: 18 Agustus 2023

Seluruh hasil seleksi akan disampaikan melalui email yang tercantum dalam formulir pendaftaran. Pengumuman peserta SAKTI Pemuda 2023 yang terpilih akan disampaikan lewat **website ICW** dan **media sosial Sahabat ICW** pada platform Instagram, Twitter, dan/ atau Facebook.

Komunikasi melalui whatsapp oleh panitia di masa seleksi hanya akan dilakukan kepada masing-masing peserta terpilih, dengan tujuan untuk mengonfirmasi dan menginformasikan hasil seleksi dan keperluan teknis SAKTI Pemuda 2023. **Panitia SAKTI Pemuda 2023 ICW, tidak memungut biaya apapun untuk proses pendaftaran.**



## **VIII. Penutup**

Demikian *Term of Reference* ini dibuat. Untuk konfirmasi lebih lanjut, silakan menghubungi Diky Anandya (0857-7062-4095 / [diky@antikorupsi.org](mailto:diky@antikorupsi.org)) atau Lalola Easter (0857-7062-3301 / [lalolaeaster@antikorupsi.org](mailto:lalolaeaster@antikorupsi.org)). Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.